Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 28542- 28551

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Materi Statistika

Jihan Nabilah[1], Gema Hista Medika[2], Aniswita[3], Iltavia[4]
[1,2,3,4]Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
E-mail: jihanajja151@gmail.com, gemahistamedika@gmail.com

Published: October, 2025

ABSTRAK

Dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan adanya suatu bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta sesuai dengan syarat penyusunan bahan ajar yang sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi statistika yang diharapkan agar peserta didik lebih memahami materi statistika dan hasil belajar meningkat serta menghasilkan LKPD yang valid, praktis dan efektif yang mendukung proses pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.2 MTsS PP Darul Falah. Model pengembangan yang digunakan yaitu model 4-D. Namun, karena adanya keterbatasan waktu, maka penelitian yang dikembangkan hanya terdiri dari tiga tahap (3-D) yaitu tahap pendefenisian *(define)*, tahap perancangan *(design)* dan pengembangan *(develop)*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi yang dinilai oleh validator, lembar angket respon peserta didik dan tes hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran menggunakan LKPD yang dikembangkan. Hasil penelitian diperoleh produk Lembar Kerja Peserta Didik Pada Materi Statistika yang telah dirancang valid, praktis dan efektif. Tingkat kevalidan memiliki persentase 73,89% dengan kriteria valid, tingkat kepraktisan memiliki persentase 87,8% dengan kriteria sangat praktis dan tingkat keefektifan memiliki persentase 85% dengan kriteria efektif.
Kata kunci: Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik, Statistika

ABSTRACT

This study was motivated by the need for teaching materials that supported the learning process, were tailored to the characteristics and needs of students, and met the requirements for the development of teaching materials. This study aimed to develop a Student Worksheet (LKPD) product on statistics material that was expected to help students better understand statistics material and improve learning outcomes, as well as produce a valid, practical, and effective LKPD that supported the learning process. The type of research used was development research or Research and Development (R&D). The subjects in this study were students in class VIII.2 MTsS PP Darul Falah. The development model used was the 4- D model. However, due to time constraints, the research developed only consisted of three stages (3-D), namely the definition stage (define), the design stage (design), and the development stage (develop). The instruments used in this study were a validation sheet assessed by validators, a student response questionnaire, and a learning outcome test after learning using the developed LKPD. The results of the study obtained a Student Worksheet on Statistics that awas designed to be valid, practical, and effective. The validity level had a percentage of 73.89% with valid criteria, the practicality level had a percentage of 87.8% with very practical criteria, and the effectiveness level had a percentage of 85% with effective criteria.
Keywords: *Development, Student Worksheets, Statistics*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pemerintah indonesia terus berupaya untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia agar anak bangsa dapat mengeluarkan semua potensi dan kemampuan yang ada dalam dirinya. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang terdapat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana agar suasana dalam pembelajaran menjadi aktif sehingga mengembangkan potensi diri untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta

keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa serta negara.

Menurut Hidayah dan Sugiarto dalam Hamdani, kata pembelajaran pada hakikatnya merupakan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik (Hamdani 2011). Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 pasal 1, juga menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar (Peraturan Pemerintah 2013). Jadi pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika ada peserta didik, pendidik dan sumber belajar. Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah mengenai perencanaan pembelajaran mengatakan bahwa sumber belajar yang dijadikan bahan ajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar dan sumber belajar lainnya yang relevan (Permendikbud 2013). Bahan ajar yang baik dari segi validitas, praktikalitas dan efektifitas akan mampu meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik (Iltavia, Yudhi, and Ramdhani 2023). Salah satu contoh media pembelajaran yang banyak digunakan pendidik dalam menunjang proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD merupakan lembaran yang berisi uraian singkat, materi dan tugas-tugas yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang harus dicapai yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik (Indryani et al. 2023). LKPD ini juga merupakan dokumen yang berisi petunjuk pengerjaan tugas, tujuan pembelajaran, bahan ajar, soal latihan dan lainnya yang terstruktur (Zhalila et al. 2024). LKPD juga diartikan sebagai media pembelajaran yang efektif bagi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan dan memberikan peluang kepada peserta didik untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi (Halimah, Imamuddin, and Habibah 2023). LKPD ini merupakan sarana untuk membantu dan memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar agar terbentuknya interaksi yang aktif dan efektif antara peserta didik sampai terjadinya peningkatan prestasi belajar peserta didik (Umbaryati 2016).

Menurut Andi Prastowo, terdapat enam unsur utama dalam penyusunan LKPD, yaitu judul, petunjuk belajar, tujuan yang akan dicapai, informasi pendukung, langkah kerja dan penilaian (Prastowo 2011). LKPD ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam aktivitas belajar sehingga mengubah kondisi belajar pembelajaran yang tadinya berfokus pada pendidik menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Ali, Nurhanurawati, and Noer 2022). Penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik untuk mengungkapkan kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan proses berpikirnya (Tri Nanda Akbar Maualana et al. 2025). Salah satu penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran adalah pada mata pelajaran matematika yaitu pada materi statistika.

Statistika menjadi salah satu materi pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik di kelas VIII semeseter genap. Materi statistika kelas VIII membahas tentang pengukuran data yang meliputi ukuran pemusatan data dan ukuran penyebaran data. Pada materi statistika, data yang dianalisis merupakan data yang banyak ditemui dalam pemasalahan dalam kehidupan sehari- hari yang disajikan seperti dalam bentuk soal cerita, tabel dan diagaram (As'ari et al. 2017).

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwa penggunaan media berupa LKPD dalam pembelajaran matematika memiliki tujuan untuk mensuskseskan jalannya proses pembelajaran. Hal ini diharapkan agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran matematika dengan baik dan memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Namun, hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas VIII MTsS PP Darul Falah.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIII MTsS PP Darul Falah, ditemukan bahwa banyak peserta didik yang kesulitan dalam mengerti dan memahami materi statistika seperti dalam menyajikan data seperti saat membaca, memahami diagram, tabel dan ketika menuangkannya nanti ke dalam rumus serta ketika pendidik memberikan soal tentang kehidupan sehari-hari, peserta didik mengalami kesulitan mengerjakan soal yang berbeda dengan yang dicontohkan oleh pendidik yang terlihat ketika mereka kebingungan menggunakan rumus yang mana yang tepat dari soal yang diberikan oleh pendidik. Dalam materi penyebaran data, juga terdapat peserta didik yang kesulitan dalam menentukan rumus mana yang harus digunakan dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh pendidik.

Selain itu, sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik hanya buku yang dipinjamkan dari sekolah. Namun, buku tersebut sulit untuk dipahami oleh peserta didik dan kurang lengkap penjabaran materinya. Untuk media pembelajaran yang digunakan adalah LKPD yang dibuat oleh pendidik itu sendiri. LKPD ini hanya digunakan untuk mengerjakan tugas atau latihan dan PR. LKPD ini belum mendukung dalam proses pembelajaran dan belum sesuai dengan karakteristik peserta didik serta syarat-syarat penyusunan LKPD yang sesungguhnya. LKPD ini hanya menekankan rumus dan soal latihan serta tidak ada kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk menyelesaikan soal yang diberikan dalam LKPD. Dalam LKPD ini, soal- soal yang diberikan belum memuat soal-soal dengan memberikan masalah dunia nyata atau masalah sehari-hari dan jumlah soal yang diberikan dalam LKPD juga hanya sedikit serta dalam LKPD juga tidak terdapat petunjuk dalam pengerjaan LKPD. Untuk hasil belajar peserta didik kelas VIII pada materi statistika masih rendah karena masih banyak nilai peserta didik yang dibawah KKTP yang ditetapkan sekolah.

Untuk mengatasi masalah di atas, penelitian ini merencanakan pengembangan bahan ajar dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi statistika. Dalam penyajian LKPD pada materi statistika yang dikembangkan ini, diharapkan agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran matematika khususnya pada materi statistika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.2 MTsS PP Darul Falah. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D menurut Trianto. Namun, karena adanya keterbatasan waktu, maka penelitian yang peneliti kembangkan hanya terdiri dari tiga tahap (3-D) yaitu tahap Pendefenisian *(Define)*, Perancangan *(Design)* dan Pengembangan *(Develop)* (Trianto 2019).

Prosedur penelitian pada masing-masing tahap: 1) Tahap Pendefenisian *(Define)*: menetapkan dan mendefenisikan LKPD, dimana tahap ini meliputi analisis ujung depan dan analisis tugas, 2) Tahap Perancangan *(Design)*: menyiapkan rancangan LKPD dan 3) Tahap Pengembangan *(Develop)*: mengahasilkan LKPD yang telah direvisi berdasarkan masukan para validator, dimana tahap ini meliputi validasi desain, revisi produk dan uji produk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar validasi, lembar angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis validitas, analisis praktikalitas dan analisis efektifitas.

Analisis validasi dilakukan oleh validator dan validator akan memberikan nilai pada lembar validasi. Produk LKPD dikatakan valid apabila minimal memenuhi kriteria valid . Adapun kriteria valid yang digunakan terlihat pada tabel 1 berikut (Riduwan 2015):

Tabel 1. Kriteria Validalitas

Persentase (%)	Kriteria
$\boldsymbol{P} > \mathbf{80}\%$	Sangat Valid
$\mathbf{60}\% < \boldsymbol{P} \leq \mathbf{80}\%$	Valid
$\mathbf{40}\% < \boldsymbol{P} \leq \mathbf{60}\%$	Cukup Valid
$\mathbf{20}\% < \boldsymbol{P} \leq \mathbf{40}\%$	Kurang Valid
$\boldsymbol{P} < \mathbf{20}\%$	Sangat Tidak Valid

(Modifikasi dari Riduwan)

Analisis data angket dengan pengisian angket respon peserta didik adalah untuk mengetahui kepraktisan penggunaan LKPD pada materi statistika. Produk LKPD dikatakan praktis apabila minimal memenuhi kriteria praktis. Adapun kriteria praktis yang digunakan terlihat pada tabel 2 berikut (Riduwan 2015) :

Tabel 2. Kriteria Praktikalitas

Persentase (%)	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat Praktis
$60\% < P \leq 80\%$	Praktis
$40\% < P \leq 60\%$	Cukup Praktis
$20\% < P \leq 40\%$	Kurang Praktis
$P < 20\%$	Sangat Tidak Praktis

(Modifikasi dari Riduwan)

Analisis efektifitas ini dilihat dari data hasil belajar peserta didik melalui tes yang diberikan kepada peserta didik setelah melalukan proses pembelajaran dengan menggunakan LKPD pada materi statsitika. Produk LKPD dikatakan efektif untuk pengetahuan peserta didik dikategorikan tuntas apabila 80% peserta didik menguasai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Sukmadinata 2009). Adapun kriteria efektif yang digunakan terlihat pada tabel 3 berikut (Riduwan 2015) :

Tabel 3. Kriteria Efektifitas

Persentase (%)	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat Efektif
$60\% < P \leq 80\%$	Efektif
$40\% < P \leq 60\%$	Cukup Efektif
$20\% < P \leq 40\%$	Kurang Efektif
$P < 20\%$	Sangat Tidak Efektif

(Modifikasi dari Riduwan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari setiap tahapan dalam pengembangan LKPD dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Pendefenisian *(define)*
   a. Analisis Ujung Depan

      Penelitian ini dimulai dari observasi atau mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas VIII MTsS PP Darul Falah, kemudian melihat media pembelajaran dan hasil belajar serta melakukan wawancara kepada pendidik matematika di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian. Dari hasil observasi ditemukan bahwa banyak dari peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerti materi statistika. Selain itu, sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik hanya menggunakan buku yang dipinjamkan sekolah yang sama dengan pendidik. Namun, buku tersebut sulit untuk dipahami oleh peserta didik dan buku tersebut juga terlalu ringkas. Selanjutnya untuk media pembelajaran yang digunakan adalah LKPD yang dibuat oleh pendidik itu sendiri. LKPD ini belum mendukung proses pembelajaran dan belum sesuai dengan karakteristik peserta didik serta syarat-syarat menyusun LKPD yang sesungguhnya. Untuk hasil belajar peserta didik kelas VIII pada materi statistika masih rendah karena masih banyak nilai peserta didik yang dibawah KKTP yang ditetapkan sekolah.

      Dari permasalahan di atas, maka muncullah kebutuhan suatu bahan ajar agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan mereka dapat aktif serta berpartisipasi langsung dalam proses proses pembelajaran khususnya pada materi statistika. Maka dari itu, dilakukan pengembangan bahan ajar berupa LKPD pada materi statistika.

   b. Analisis Tugas

      Kumpulan prosedur untuk mendapatkan data sehingga dapat ditentukan bentuk LKPD yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

      1) Analisis Kurikulum

         Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum apa yang berlaku di sekolah. Kurikulum yang berlaku di MTsS PP Darul Falah yaitu kurikulum merdeka untuk

semua tingkatan kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX.

2) Analisis Karakteristik

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan, pengalaman dan motivasi peserta didik agar dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan LKPD. Berdasarkan ulangan harian pada materi statistika yang diperoleh peserta didik kelas VIII, diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini bisa disebabkan karena buku teks dan LKPD yang digunakan masih sulit untuk dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran karena hanya menekankan rumus dan soal latihan serta tidak ada kegiatan yang membantu mereka menyelesaikan soal yang diberikan adalam LKPD. Selain itu peserta didik juga kesulitan dalam memahami dan mengerti materi statistika.

Jadi, LKPD yang dikembangkan ini dirancang secara sistematik dan menarik sehingga membuat peserta didik lebih memahami materi pelajaran yang diberikan pendidik.

3) Analisis Sumber Daya yang Tersedia

Sumber daya yang dibutuhkan dalam pengembangan LKPD yaitu sumber daya isi dan sumber daya manusia. Sumber daya isi dalam penelitian ini yaitu buku matematika untuk SMP/MTs kelas VIII Semester 2 (Matematika / Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta , 2017) yang digunakan oleh MTsS PP Darul Falah. Selain itu juga menggunakan LKPD yang dibuat oleh pendidik itu sendiri.

Sumber daya manusia dalam penelitian adalah peneliti, pendidik matematika kelas VIII MTsS PP Darul Falah, ahli matematika, ahli teknologi dan ahli bahasa untuk memvalidasi LKPD pada materi statistika yang dikembangkan serta peserta didik kelas VIII di MTsS PP Darul Falah.

4) Analisis Literatur

Buku-buku yang dianalisis adalah buku metode penelitian yang terkait dengan penelitian pengembangan model 4-D yang terdapat dalam buku Trianto dan juga menggunakan buku yang berhubungan dengan LKPD yang dikemukakan oleh Prastowo.

2. Tahap Perancangan *(Design)*

Pada tahap ini produk LKPD pada materi statistika mulai dirancang. Namun, rancangan ini baru bersifat sementara dikarenakan kedepannya akan mengalami perubahan sesuai dengan arahan ataupun saran dari tim ahli. Pada pembuatan LKPD ini dibuat dengan menggunakan *canva*. Berikut ini diuraikan rancangan atau format LKPD berbasis PBL pada materi statistika yang telah dikembangkan :



Gambar 1. *Cover* LKPD



Gambar 2. Daftar Isi



Gambar 3. Petunjuk Belajar



Gambar 4. Peta Konsep



Gambar 5. Tujuan yang Akan Dicapai



Gambar 6. Informasi Pendukung

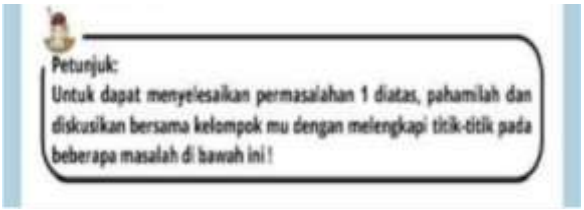

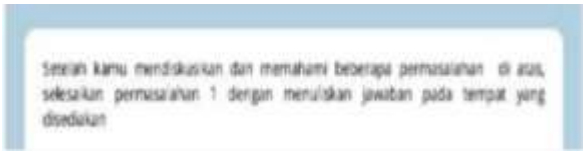

Gambar 7. Langkah Kerja



Gambar 8. Penilaian Kelompok dan Pribadi



Gambar 9. Refleksi

3. Tahap Pengembangan *(Develop)*

a. Uji Validitas

Uji validalitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari LKPD, lembar angket dan soal tes. Pada validasi LKPD dilakukan dilakukan oleh 4 validator yaitu 2 ahli matematika, 1 ahli teknologi dan 1 ahli bahasa. Untuk validasi lembar angket dan validasi soal tes dilakukan masing-masing oleh 2 validator yaitu 2 ahli matematika. Berdasarkan hasil penilaian yang didapatkan dari validator, maka selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan masukan yang diperoleh. Berikut adalah hasil validasinya :

1) Validasi LKPD

Pada saat penilaian LKPD ini terdapat beberapa revisi yang diberikan oleh validator. Berikut adalah perbaikan-perbaikan yang berdasarkan saran dari validator :

Tabel 4. Perbaikan LKPD berdasarkan Saran Validator No

	Perbaikan LKPD berdasarkan Saran Validator
1	Mengubah susunan dan beberapa warna dalam *cover* LKPD, penambahan logo kampus dan logo kurikulum merdeka pada *cover*
2	Penambahan petunjuk penggunaan LKPD bagi pendidik
3	Penambahan peta konsep
4	Penggabungan materi per LKPD
5	Merubah pewarnaan kotak penyelesaian pemasalahan agar lebih sesuai
6	Perbaikan penulisan yang kurang tepat

Secara garis besar, hasil validasi LKPD dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Validasi LKPD oleh Validator

No	Aspek yang Divalidasi	Nilai Validalitas	Kategori
1	Materi	73,3%	Valid
2	Penyajian	80%	Valid
3	Bahasa	73,3%	Valid
4	Grafika	66,6%	Valid
5	Keterbacaan	76,25%	Valid
Validitas secara keseluruhan		**73,89%**	**Valid**

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai validasi LKPD pada materi statistika yaitu 73,89% dengan kategori valid.

2) Validasi Lembar Angket Respon Peserta Didik

Pada saat penilaian lembar angket ini tidak terdapat revisi tetapi untuk kisi- kisi lembar angket terdapat saran dari validator untuk menandakan mana yang penyataan positif dan pernyataan negatif.

Secara garis besar, hasil validasi lembar angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Validasi LembarAngket Respon Peserta Didik

No	Validator	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase
1	1	30	50	60
2	2	47	50	94
Rata-rata Persentase				**77%**
Kriteria Kevalidan				**Valid**

Berdasarkan tabel 6 rata-rata nilai validasi lembar angket respon peserta didik 77% dengan kategori valid. Dengan demikian, hasil validasi lembar angket respon peserta didik secara umum menunjukkan bahwa lembar angket respon peserta didik tersebut layak digunakan untuk menguji kepraktisan LKPD pada materi statistika sesuai dengan saran dari validator.

3) Validasi Soal Tes

Pada saat penilaian soal tes ini tidak terdapat revisi. Secara umum, hasil validasi soal tes dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Validasi Soal Tes

No	Validator	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase
1	1	24	32	75
2	2	30	32	93,75
Rata-rata Persentase				**84,375%**
Kriteria Kevalidan				**Sangat Valid**

Berdasarkan tabel 7 rata-rata nilai validasi lembar angket respon peserta didik 84,375% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, hasil validasi soal tes secara umum menunjukkan bahwa soal tes tersebut bisa diuji coba dan layak digunakan untuk menguji keefektifan LKPD pada materi statistika.

b. Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas ini diperolah dari data yang didapatkan dari hasil lembar angket respon peserta didik setelah melakukan pembelajaran menggunakan LKPD pada materi statistika. Waktu pelaksanaan pembelajaran menggunakan LKPD pada materi statistika pada kelas VIII.2 pada tanggal 15 Mei 2025 dan 19 Mei 2025. Angket praktikalitas diberikan kepada kelas VIII.2 MTsS PP DARUL FALAH setelah mereka selesai belajar menggunakan LKPD pada materi statistika pada tanggal 21 Mei 2025. Hasil analisis data angket ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Skor
VIII.2	20	878
Pesentase		**87,8%**
Kriteria		**Sangat Praktis**

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai kepraktisan LKPD pada materi statistika adalah 87,8% dengan kriteria sangat praktis.

c. Uji Efektifitas

Uji efektifitas ini diperoleh dari hasil belajar peserta didik melalui tes yang diberikan kepada peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan LKPD pada materi statistika. Tes ini dilaksanakan oleh kelas VIII.2 MTsS PP DARUL FALAH setelah mereka selesai belajar menggunakan LKPD pada materi statsitika pada tanggal 21 Mei 2025. Hasil analisis hasil belajar peserta didik melalui tes ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Analisis Hasil Tes Akhir

Kelas	Jumlah Peserta Didik				
Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah %	Jumlah %
VIII.2	20	17	85%	3	15%

Jika disajikan dalam bentuk diagram, data ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar 10 di bawah ini :



Gambar 10. Diagram Ketuntasan Hasil Tes Akhir

Berdasarkan tabel dan diagram ketuntasan hasil tes akhir di atas diperoleh nilai keefektifan LKPD pada materi statistika adalah 85% dengan kriteria efektif.

Pembahasan

Pada bagian ini dibahas hasil penelitian mulai dari validalitas, praktikalitas dan efektifitas LKPD pada materi statsitika.

1. Validalitas LKPD pada Materi Statistika

   Penilaian LKPD dari aspek kelayakan isi oleh validator memperoleh kategori valid.

   Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai kevalidan LKPD pada materi statistika adalah 73,89% dengan kriteria valid. Kevalidan ini mencakup beberapa aspek yaitu pada aspek materi yaitu 73,3% dengan kategori valid. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa isi LKPD dirancang sesuai CP dan ATP serta sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi statistika. Pada aspek penyajian menunjukkan kategori valid dengan nilai validalitas yaitu 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyajian materi pada LKPD dapat dipahami oleh peserta didik. Pada aspek bahasa menunjukkan kategori valid dengan nilai validalitas 73,3%. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan di dalam LKPD dapat dibaca dan dipahami oleh peserta didik. Pada aspek grafika menunjukkan kategori valid dengan nilai validalitas 66,6%. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa ukuran huruf dan desain isi LKPD dapat dibaca oleh peserta didik. Pada aspek keterbacaan menunjukkan kategori valid dengan nilai validalitas 76,25%. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa istilah, kalimat dan penulisan yang terdapat dalam LKPD bisa dipahami oleh peserta didik.

   Berdasarkan pembahasan hasil validasi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa LKPD pada materi statistika telah memenuhi kriteria valid untuk digunakan dalam pembelajaran matematika.

2. Praktikalitas LKPD pada Materi Statistika

   Hasil pengolahan data angket respon peserta didik dikategorikan sangat praktis. Berdasarkan hasil analisis angket respon peserta didik diperoleh nilai kepraktisan LKPD pada materi statistika adalah 87,8% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa produk LKPD pada materi statistika mudah dipahami dan digunakan baik dari segi materi, tampilan, daya tarik, bahasa dan waktu serta LKPD ini juga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

   Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD pada materi statistika telah memenuhi kriteria sangat untuk praktis digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

3. Efektifitas LKPD pada Materi Statistika

   Berdasarkan analisis hasil tes akhir peserta didik yang dilihat pada pada tabel dan diagram ketuntasan hasil tes akhir dapat diketahui bahwa dari 20 peserta didik terdapat 17 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKTP yang persentasenya 85% dengan kriteria sangat efektif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mengalami ketuntasan di atas 80%, Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan produk LKPD pada materi statistika dalam

proses pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD pada materi telah memenuhi kriteria efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulannya adalah Lembar Kerja Peserta Didik Pada Materi Statistika yang telah dirancang dinyatakan valid, praktis dan efektif. Kevalidan diperoleh dari penilaian empat orang validator, kepraktisan diperoleh dari lembar angket respon peserta didik dan keefektifan diperoleh dari tes yang diberikan kepada peserta didik. Untuk tingkat kevalidan memiliki persentase 73,89% dengan kriteria valid, untuk tingkat kepraktisan memiliki persentase 87,8% dengan kriteria sangat praktis dan untuk tingkat keefektifan memiliki persentase 85% dengan kriteria sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Diana, Nurhanurawati Nurhanurawati, and Sri Hastuti Noer. 2022. "Pengembangan Lkpd Berbasis Poblem Based Learning Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11 (2). https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4760.

As'ari, Abdur Rahman, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, and Ibnu Taufiq. 2017. *Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Halimah, Siti H, M Imamuddin, and Syarifah Habibah. 2023. "Pengaruh Penggunaan LKPD Matematika Integrasi Islam Terhadap Hasil Belajar Matematika." *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* 4 (1). https://doi.org/10.61456/tjie.v4i1.125.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Iltavia, Prima Yudhi, and Vivi Ramdhani. 2023. "Uji Validitas Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Penemuan Terbimbing Materi Parabola Pada Mata Kuliah Geometri Analitik Bidang Dan Ruang." *Jurnal Lemma* 9 (2). https://doi.org/10.22202/jl.2023.v9i2.5537.

Indryani, Rusdi, Haida Fitri, and Tasnim Rahmat. 2023. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) Pada Pembelajaran Matematka Kelas VIII SMPN 2 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2021 / 2022." *Journal on Education* 05 (02).

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. n.d.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah Mengenai Perencanaan. n.d.

Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.

Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tri Nanda Akbar Maualana, Tasnim Rahmat, M. Imamuddin, and Pipit Firmanti. 2025. "Pengembangan LKPD Berintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Melatih Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 4 (1): 102–11. https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v4i1.4716.

Trianto. 2019. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Umbaryati. 2016. "Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika.*

Zhalila, Zhillan, Rusdi, Aniswita, and Gema Hista Medika. 2024. "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbantuan Liveworksheets Untuk Memfasilitasi Pencapaian Minat Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas VII SMPN 3 Ampek Angkek." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 08 (November).